

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Dapat disimpulkan proses pemilihan bahan baku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen muslim dalam konsumsi. Bahan baku menjadi pertimbangan konsumen dalam mengonsumsi suatu makanan. Konsumen lebih memilih mengonsumsi produk makanan yang tidak menggunakan bahan baku utama berbahaya seperti daging tikus dan konsumen lebih memilih mengonsumsi produk makanan dengan bahan pengawet yang aman untuk dikonsumsi karena hal tersebut dinilai aman bagi konsumen. Proses produksi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumen muslim dalam konsumsi. Proses produksi menjadi pertimbangan konsumen muslim, tetapi sayangnya beberapa konsumen muslim menilai hewan seperti ayam dan sapi tidak harus disembelih sesuai tata cara islam. Padahal ini merupakan hal krusial di mana salah satu indikator daging yang dibolehkan dikonsumsi dalam Islam menjadi tidak boleh dikonsumsi jika tidak disembelih sesuai dengan tata cara Islam. Proses pengemasan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumen muslim dalam konsumsi. Konsumen mempertimbangkan kemasan makanan yang konsumsinya. Konsumen menilai kemasan produk makanan harus tertutup rapat agar terhindar dari debu dan kotoran, sayangnya tidak semua konsumen muslim menilai penamaan dalam kemasan harus sesuai dengan syariat islam. Proses pemberian label halal berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen muslim dalam konsumsi. Hal ini dapat disimpulkan konsumen menilai bahwa label halal harus tercantum pada bagian kemasan yang jelas. Proses distribusi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen muslim dalam konsumsi. Konsumen menilai alat penyimpanan produk makanan halal harus terpisah dari barang kandungan haram agar tidak terjadi kontaminasi silang. Tentunya hal ini juga menandakan pengetahuan konsumen akan rantai pasokan halal dan proses distribusi sampai di tangan konsumen sudah cukup bagus.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang ditemukan yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan 5 variabel bebas. Padahal masih banyak variabel lain yang berpotensi untuk diteliti dalam penelitian yang terkait topik ini seperti proses perencanaan, tingkat kesadaran, dan lainnya.
2. Masih banyaknya penelitian terdahulu dalam topik ini yang mengkaitkan dengan variabel bebas seperti norma, subjek, motivasi dan lain-lain.
3. Jumlah responden yang diperoleh masih sangat sedikit dan mayoritas perempuan, sedangkan jumlah populasi muslim masyarakat muslim di Jabodetabek sangatlah banyak dan mayoritas perempuan.
4. Pada penelitian ini objek yang difokuskan hanya produk makanan halal, sedangkan banyak objek yang bisa dijadikan penelitian.

V.3 Saran

Dari penelitian yang sudah dijalankan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait. Saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi para peneliti yang ingin membahas mengenai topik yang sama disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya diluar penelitian ini dan meningkatkan jumlah sampel untuk memperkuat penelitiannya. Jika meneliti proses produksi dan proses pengemasan, disarankan untuk menggunakan indikator pada penelitian terdahulu.
2. Bagi Pemerintah
Untuk pemerintah diharapkan dapat membentuk regulasi khusus yang membahas mengenai makanan halal yang berlogo halal resmi BPJPH. Mensosialisasikan proses produksi makanan halal yang sesuai dengan syariat islam yang baik bagaimana agar konsumen muslim dapat teredukasi dengan baik mengenai hal tersebut.
3. Bagi produsen dan pelaku usaha
Produsen dan pelaku usaha dapat menggunakan penelitian ini sebagai pengetahuan bagaimana memilih, memproduksi, sampai produk makanan

yang berlogo halal resmi BPJPH ini mendarat dengan aman di tangan konsumen muslim.